BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Dari deskripsi diatas tentang implemintasi kajian kitab ta'lim muta'allim dalam membentuk akhlak santri putri di pondok pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren) Ledokombo Jember tahun 2015/2016 dapat disimpulkan :

1. Implementasi kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam membentuk akhlak santri kepada Allah SWT di pondok pesantren MIFUL Ledokombo Jember tahun 2015, santri tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu, Bahkan melaksanakannya dengan berjama'ah ,melaksanakan shalat sunnah seperti, shalat dhuha bersama-sama sebelum berangkat ke sekolah, shalat tahajjud, berdzikir, tahlil, burdah., berdo'a ketika hendak belajar , sabar dalam menjalani kehidupan yang serba sederhana dan terbatas, tidak bebas seperti kalanya anak yang berada diluar kawasan pesantren, sabar jauh dari orangtua dan lain-lain. Suka - duka dituangkan bersama di pondok pesantren, sehingga santri benar – benar mewujudkan niatnya dengan mengaplikasikan seluruh ilmunya terhadap masyarakat. Hal itu demi mencetak santri yang punya rasa bersyukur .

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Implementasi kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam membentuk akhlak santri kepada ustadz dan (guru) di pondok pesantren MIFUL Suren Ledokombo Jember tahun 2015/2016, santri ponpes MIFUL sopan terhadap gurunya, tidak berjalan di depannya, tidak duduk di tempat duduknya, tidak memulai percakapan dengannya kecuali seizinnya, tawaddhu', ta'at dan hormat berdiri ketika gurunya sedang lewat sebagai bentuk penghormatan dan sebagai sifat ta'dhim. Ada juga yang bersikap kritis tapi tetap sopan. dan lain-lain., dalam hubungan-nya pun mereka mampu membedakan antar teman dan guru. Mereka menjiwai dan berusaha mengamalkan pesan-pesan moral yang terdapat dalam kitab ta'lim muta'allim, karena akhlak memang ditekan dan senantiasa harus tertanam dalam hati.
3. Implementasi kajian kitab Ta'lim Muta'allim dalam membentuk akhlak santri kepada sesama santri di pondok pesantren MIFUL Suren Ledokombo Jember tahun 2015/2016, membuka diri untuk mengenal dan dikenal orang lain, mengucapkan selamat, memberi hadiah, tolong-menolong, sikap ramah, hormat, saling menghargai, ketika ada temannya yang sakit, seorang santri akan memberikan kasih sayang yang lebih terhadap temannya tersebut, seperti dibelikan makanan dikerokin dan lain sebagainya. Menyantuni dan membantu temannya yang susah. Hubungan-nya tetap baik walaupun terkadang terjadi ketidak harmonisan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

hubungan karena suatu luapan emosi yang memuncak, karena hal tersebut terjadi dalam waktu yang singkat. Dalam hubungan-nya dengan santri putri pun mereka mengerti batas-batasnya.

B. Saran-saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, yang ditunjang dengan hasil informasi dan fakta yang peneliti ketahui dilapangan. Maka saran yang penulis ajukan supaya menjadi bahan evaluasi serta dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan pengajian kitab Ta'lim Muta'allim di pondok pesantren MIFUL yang menjadi objek penelitian pada khususnya. Adapun saran-saran tersebut, peneliti ajukan antara lain kepada:

1. Pengasuh pondok pesantren

Sebagai pimpinan sebuah pondok pesantren, pemimpin agama dan masyarakat desa setempat hendaknya : memiliki pengetahuan agama yang dalam, selain itu harus dibekali dengan kepribadian yang sangat terpuji seperti; jujur, amanah, tawadhu', ikhlas dan lain sebagainya. Serta memiliki dan menjadi daya tarik dan pemikat sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang masih eksis dan *survive* sampai saat ini. Serta hendaknya ia dapat melakukan pengawasan yang intensif terhadap semua kegiatan yang ada di pesantren.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Ustadz dan (guru)

Ustadz dan (guru) kedudukannya sebagai pengajar dan pendidik hendaknya :

a. Dapat menjadi suri tauladan bagi santri, karena kepribadian pendidik akan berpengaruh besar kepada peserta didiknya (santri).
b. Menguasai materi yang diajarkan dengan senantiasa *bermuthala'ah.*
c. Guru memperhatikan santri dengan penuh dedikasi, mengajarnya dengan baik, mendidik dengan akhlak, serta mendoakan keberhasilan dan keselamatan murid-muridnya.

3. Santri

Santri sebagai *tholib al-ilmi*,hendaknya :

a. Senantiasa berusaha semaksimal mungkin meningkatkan kegiatan belajarnya dalam mendalami ilmu agama Islam.
b. Memiliki rasa penghormatan dan patuh terhadap guru.
c. Menjiwai sebagai santri seutuhnya.
d. Menjadi santri modern dengan tetap mempertahankan nilai-nilai ke-salafiahan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id